

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil diantaranya yaitu Kurang Energi Kronis (KEK).^(1,2) KEK pada ibu hamil merupakan kondisi dimana ibu hamil mengalami kekurangan asupan energi yang berlangsung menahun (kronis) yang menyebabkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu. KEK dapat dinilai dari rendahnya cadangan energi yang dapat diukur dari Lingkar Lengan Atas (LiLA). Ibu hamil berisiko mengalami KEK apabila ukuran LiLA $<23,5$ cm.^(1,3)

Menurut *World Health Organization* (WHO), prevalensi KEK pada tahun 2016 terjadi sebanyak 30,1% dan mengalami peningkatan hingga 35% pada tahun 2017.⁽³⁾ Selain itu, WHO juga melaporkan sebanyak 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kejadian kurang energi kronis. Prevalensi kejadian KEK di negara berkembang berkisar sekitar 15-47%. Bangladesh menempati urutan pertama kejadian KEK dengan persentase sebanyak 47%, sedangkan Indonesia berada di urutan ke-4 setelah India dengan prevalensi KEK sebanyak 35,5%. Kejadian KEK paling rendah terjadi di Thailand dengan prevalensi 15%.⁽⁴⁾

Berdasarkan laporan tahunan kinerja Kemenkes RI, prevalensi ibu hamil KEK di Indonesia tahun 2017 sebanyak 14,8%, tahun 2018 sebanyak 17,3%, tahun 2019 sebanyak 17,9%, tahun 2020 sebanyak 9,7% dan tahun 2021 sebanyak 8,7%.⁽⁵⁾ Dari data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dan penurunan kejadian ibu hamil KEK di Indonesia pada 5 tahun terakhir. Apabila dibandingkan dengan ambang batas kesehatan masyarakat menurut WHO, maka kejadian ibu hamil KEK sebanyak 8,7% di Indonesia termasuk dalam kategori masalah kesehatan masyarakat

kategori sedang (5-9,9%).⁽⁵⁾

Provinsi Sumatera Barat memiliki prevalensi kejadian ibu hamil KEK sebanyak 14,3% pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan menjadi 14,5% pada tahun 2021.^(6,7) Dari semua kabupaten/kota di Sumatera Barat, kejadian ibu hamil KEK paling tinggi terjadi pada Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sebanyak 15,7%.⁽⁷⁾

Kejadian KEK pada ibu hamil dapat mengakibatkan dampak jangka panjang dan jangka pendek. Dampak jangka pendek dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan janin, kematian bayi, pendarahan, bayi lahir cacat, berat bayi lahir rendah, sedangkan dampak jangka panjang yaitu terjadinya gangguan tumbuh kembang bayi (stunting), perkembangan otak yang kurang optimal, metabolisme yang kurang baik sehingga meningkatkan risiko terkena penyakit pada saat usia dewasa.⁽⁸⁾

Terjadinya KEK pada ibu hamil disebabkan oleh berbagai faktor yang terbagi atas penyebab langsung dan tidak langsung. Secara langsung, KEK dapat disebabkan oleh penyakit infeksi dan kurangnya asupan makanan.⁽⁹⁾ Berdasarkan hasil studi sebelumnya, asupan energi berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil.^(12,13) Kurangnya asupan energi akan berdampak pada ketersediaan zat gizi lainnya di dalam tubuh. Apabila tubuh kekurangan energi, maka cadangan lemak akan digunakan sebagai sumber energi. Jika hal ini terjadi dalam waktu yang cukup lama, maka akan terjadi penurunan berat badan dan kerusakan jaringan tubuh.⁽¹¹⁾ Secara tidak langsung, kejadian KEK pada ibu hamil akan dipengaruhi oleh ketahanan pangan, tingkat pendidikan dan pengetahuan, kondisi sosial ekonomi, serta kesehatan lingkungan dan pelayanan kesehatan.⁽⁹⁾

Ketahanan pangan merupakan salah satu faktor tidak langsung yang dapat memengaruhi kejadian KEK dikarenakan ketahanan pangan dapat menggambarkan

kondisi ketersediaan dan kecukupan pangan dalam rumah tangga. Jika kondisi pangan dalam suatu rumah tangga baik, maka asupan makanan dalam rumah tangga tersebut dapat terpenuhi, sehingga risiko terjadinya KEK pada ibu hamil semakin rendah.⁽¹²⁾ Sebaliknya, jika rumah tangga berada pada ketahanan pangan yang rendah, maka asupan energi juga akan semakin rendah. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putra pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan status gizi kurang lebih banyak ditemukan pada rumah tangga yang tidak tahan pangan.⁽¹³⁾

Pengetahuan gizi ibu berpengaruh terhadap ketahanan pangan dan pemenuhan kebutuhan asupan makanan. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang kurang, memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami KEK.^(15,16) Pengetahuan ibu merupakan segala sesuatu yang diketahui ibu mengenai zat gizi yang dibutuhkan pada masa kehamilan. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam pembentukan perilaku manusia termasuk perilaku dalam kesehatan. Pengetahuan yang dimiliki terkait gizi dan pangan, akan memengaruhi konsumsi pangan seseorang menjadi lebih beragam agar dapat memenuhi kebutuhan asupan gizi.⁽¹⁵⁾ Ibu yang memiliki pengetahuan gizi baik akan berupaya untuk memenuhi asupan gizi bayinya. Pada masa awal kehamilan, biasanya akan terjadi mual dan muntah yang membuat ibu hamil tidak mau mengonsumsi makanan bergizi. Namun, jika ibu hamil memiliki pengetahuan gizi yang baik, maka ibu hamil tersebut akan tetap berusaha memenuhi kebutuhan gizinya dan kebutuhan janin yang dikandungnya.⁽¹⁴⁾

Puskesmas Tapan merupakan salah satu wilayah kerja di kabupaten di pesisir selatan yang memiliki kejadian ibu hamil KEK yaitu sebanyak 13,5% pada tahun 2019.⁽¹⁶⁾ Pada tahun 2021, kejadian ibu hamil KEK mengalami peningkatan menjadi 37%.⁽¹⁷⁾ Kejadian Kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah kerja

Puskesmas Tapan ini sudah melebihi prevalensi nasional, sehingga perlu untuk diperhatikan karena akan berdampak terhadap derajat kesehatan dan kualitas sumber daya manusia pada masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan asupan energi, ketahanan pangan dan pengetahuan gizi dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah ibu hamil KEK yang ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Tapan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, dilakukan penelitian terhadap beberapa faktor yang mungkin berhubungan dengan terjadinya KEK pada ibu hamil. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat hubungan antara asupan energi, ketahanan pangan, dan pengetahuan gizi dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan energi, ketahanan pangan, dan pengetahuan gizi dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian ibu hamil KEK di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022.
2. Mengetahui distribusi frekuensi asupan energi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022.

3. Mengetahui distribusi frekuensi ketahanan pangan rumah tangga ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022.
4. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022.
5. Mengetahui hubungan asupan energi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022.
6. Mengetahui hubungan ketahanan pangan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022.
7. Mengetahui hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang hubungan pengetahuan gizi, ketahanan pangan dan asupan energi dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini menjadi media yang dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada saat perkuliahan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan untuk pemerintah atau instansi terkait dalam merencanakan program kesehatan untuk mencegah dan menanggulangi kejadian KEK pada ibu hamil, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu asupan energi, ketahanan pangan, dan pengetahuan gizi, sedangkan variabel terikatnya yaitu Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan energi, ketahanan pangan dan pengetahuan gizi dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapan tahun 2022. Penelitian dilakukan pada bulan April hingga bulan Desember tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Tapan. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari pita LiLA dan kuesioner. Data yang digunakan di dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil pengukuran dan kuesioner yang diajukan, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan instansi terkait, buku, jurnal, dan skripsi.

